

# Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan

Natika Rahayu<sup>1</sup>, Ahmad Muhammadiyah Habibie<sup>1</sup>, Aliyah Hanifah<sup>1</sup>, Arief Abdillah Nurusman<sup>2</sup>, Reni Mundarti<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ahmad Dahlan, <sup>3</sup>SMA Negeri 1 Piyungan

---

## Key Words:

Biologi, Hasil Belajar, Minat Belajar

---

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa dalam mempelajari materi biologi pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Piyungan. Penelitian merupakan jenis penelitian survei dengan metode deskriptif korelasional dan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Piyungan. Sampel dalam penelitian menggunakan cluster random sampling. Analisis data menggunakan Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, Uji Homogenitas dengan *Levene's Test*, dan Uji Korelasi dengan Non Parametrik Spearman. Hasil minat belajar dan hasil belajar masuk dalam kategori sedang dengan persentase 85,16% dan 88,89%. Hasil Uji normalitas yaitu  $0,008 < 0,05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal. Maka dari itu Uji Korelasi menggunakan *Rank Spearman* dengan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi 0,037. Dengan demikian dapat disimpulkan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar..

---

**How to Cite:** Rahayu, Habibie, Hanifah. (2023). Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

---

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang dialami seseorang dalam memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, pengalaman, dan kedamaian dalam hidupnya (Muyassaroh, 2021). Dalam proses belajar terjadi penyesuaian tingkah laku serta adaptasi yang berlangsung progresif. Proses adaptasi ini dapat memperoleh hasil optimal jika adanya penguat (reinforcer) (Mursyidi, 2019). Hal penting dalam proses belajar yakni motivasi, perubahan, tujuan, pengalaman dan praktek, serta pemrosesan informasi. Individu akan belajar dengan hal yang dirasakan dan dilihat yang keseluruhan terangkum dalam pengalamannya (Harefa et al., 2022).

Minat ialah sebuah rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang dilakukan tanpa harus disuruh (Busro, 2017). Sedangkan, yang dimaksud minat belajar adalah ketertarikan terhadap suatu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menekuni pembelajaran tersebut. Minat mengarahkan peserta didik terhadap objek antara perasaan tidak senang dan perasaan senang dan penting dalam pembelajaran (Leila et al., 2021). Minat peserta didik terhadap proses pembelajaran dan pelajaran dapat muncul karena banyak faktor yang mempengaruhi minat (Harefa et al., 2022).

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara peserta didik dengan guru dengan tujuan mengembangkan kualitas pendidikan. Pembelajaran merupakan proses yang dipengaruhi oleh banyak elemen, serta dilaksanakan dengan tujuan peserta didik belajar dan mendapatkan hasil

belajar. Proses kegiatan pembelajaran tersusun secara sistematis sehingga peserta didik dapat berkembang, kreatif, aktif, dan inovatif (Yohana & Lufri, 2022). Pembelajaran biologi yaitu pembelajaran yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan bersifat kontekstual. Biologi mencakup fakta, hukum, dan prinsip hasil proses ilmiah yang membutuhkan pemecahan masalah melalui proses berpikir rasional dan sistematis (Agnafia, 2019). Pembelajaran biologi dapat dipengaruhi sejauh mana peserta didik mempunyai minat dan ketertarikan terhadap subjek biologi di kelas. Guru dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan suasana dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dan tanya jawab berbagai hal yang berhubungan dengan potensinya dan pengembangan diri. Guru memiliki tanggung jawab dalam mengakomodasikan keingintahuan peserta didik secara toleran. Guru yang memiliki strategi dan memahami materi yang disampaikan akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Strategi yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menggunakan model, media, dan pendekatan yang menarik sehingga meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran di kelas (Harefa et al., 2022). Cara guru mengajar merupakan faktor eksternal dari minat belajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik. Salah satu cara menumbuhkan minat belajar peserta didik yaitu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan motivasi (Ardiana & Shodiqin, 2022).

Pembelajaran biologi memiliki tantangan bagi guru dalam mengajar dan peserta didik. Sarana dan prasarana tidak memadai, media dan metode yang digunakan tidak tepat menyebabkan peserta didik mengalami permasalahan dalam belajar. Biologi adalah pembelajaran yang terkesan sulit, membutuhkan peserta didik berpikir kritis, dan banyak hafalan (Yohana & Lufri, 2022). Oleh sebab itu banyak peserta didik yang mengeluh saat pembelajaran biologi berlangsung. Identifikasi permasalahan peserta didik dalam belajar diperlukan serta evaluasi mengenai hal tersebut agar memperoleh solusi yang baik dan tepat.

Berdasarkan hasil awal di kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Piyungan, kondisi kelas kurang mengikuti pembelajaran dengan baik terlihat dari sikap peserta didik yang terlambat masuk kelas, tidur di kelas, dan saling mengobrol dengan teman sebangku, hanya sebagian peserta didik yang mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik. Selain dari hasil observasi, terdapat permasalahan hasil dari wawancara peserta didik. Peserta didik kebanyakan merasa mengantuk dan bosan saat pembelajaran biologi. Oleh sebab itu diperlukan pengukuran pengaruh minat belajar peserta didik dan hasil belajar untuk mengetahui solusi masalah dan sikap peserta didik saat pembelajaran biologi di kelas. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, dapat membantu peserta didik dan guru dalam pembelajaran di sekolah.

Upaya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran serta memiliki pemahaman yang baik tentang biologi, fungsi minat belajar dalam hasil belajar semakin relevan. Hasil analisis penelitian Berutu & Tambunan (2018) nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa minat belajar memberikan persentase 20,3% terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Minat belajar biologi peserta didik yang tinggi cenderung mendorong untuk aktif mencari pengetahuan dan mengembangkan pemahaman mengenai materi pembelajaran biologi. Akan tetapi, pertanyaan yang muncul yaitu sejauh mana minat belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar biologi di sekolah. Apakah peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar biologi yang lebih baik daripada mereka yang memiliki minat belajar yang rendah? Bagaimana pengaruh minat belajar biologi berperan dalam pembelajaran biologi di sekolah?.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei dengan metode deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar mata pelajaran biologi kelas XI MIPA terhadap hasil belajar di SMA N 1 Piyungan. Jenis pendekatan penelitian ini yaitu kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka yang didapatkan dari angket dan nilai ulangan harian yang diisi oleh responden. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI MIPA 2 di SMA N 1 Piyungan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Randomisasi terhadap kelas dilakukan dengan cara memilih salah satu kelas XI MIPA yang ada di sekolah. *Cluster* dalam tingkatan ini yaitu unit kelas XI MIPA.

Instrumen yang dibutuhkan untuk memperoleh data yaitu: 1) Daftar angket untuk mengumpulkan data sampel yang terdiri dari 9 item soal. Angket berdasarkan skala *Likert* yang mengandung empat pilihan jawaban. Butir angket merupakan pertanyaan positif. Skor pernyataan positif, pilihan a skor 4, b skor 3, c skor 2, serta pilihan d skor 1. 2) Daftar soal untuk memperoleh hasil belajar berupa nilai ulangan harian BAB Jaringan Hewan dan Jaringan Tumbuhan kelas XI Mipa 2 2023/2024. Kisi-kisi angket minat belajar terdapat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Kisi-kisi Angket Minat Belajar Biologi Kelas XI MIPA

No.	Variabel	Indikator Jumlah Soal
1.	Minat Belajar	Adanya kebutuhan dan motivasi belajar 3
2.		Rasa senang terhadap pelajaran 4
3.		Kebermanfaatan belajar biologi 2

Data yang terkumpul diolah dengan analisis statistik deskriptif serta analisis statistik inferensial. Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data dengan *Kolmogorov Smirnov*. Distribusi data normal ketika  $Sig > 0,05$ . Uji Homogenitas data bertujuan untuk mengetahui perbedaan varians data dengan *Levene's Test*. Uji Linieritas data bertujuan mengetahui pola data berdistribusi. Data skor angket sampel dan nilai ulangan harian dianalisis dengan Uji Non-Parametrik *Spearman* dengan bantuan SPSS 25. Kriteria minat peserta didik serta kriteria koefisien korelasi terdapat pada tabel 2 dan tabel 3.

**Tabel 2.** Kategori Minat Belajar Peserta Didik

No.	Rentang	Keterangan
1.	85 - 100	Sangat Berminat
2.	75 - 84	Berminat
3.	60 - 74	Cukup Berminat

4.	40 - 59	Kurang Berminat
5.	0 - 39	Tidak Berminat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil pengisian angket minat peserta didik dan soal ulangan harian berupa pilihan ganda, isian singkat, dan isian panjang yang diisi oleh peserta didik. Adapun hasil dari angket minat dan soal ulangan pada kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Piyungan sebagai berikut :

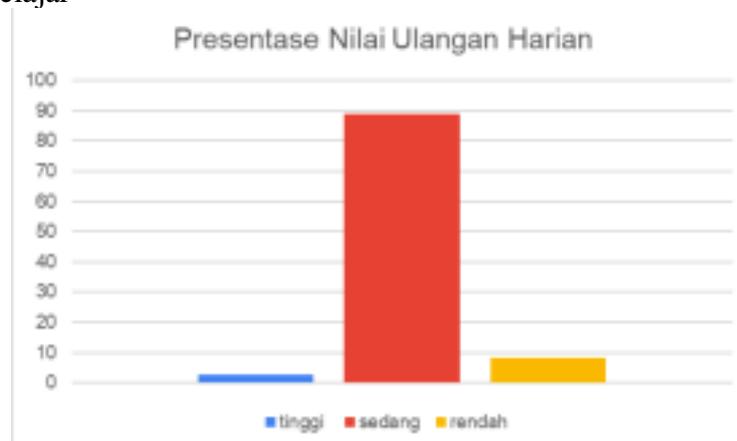
#### 1. Minat Belajar



**Gambar 1.** Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 85,16%.

#### 2. Hasil Belajar



**Gambar 2.** Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masuk dalam kategori sedang dengan persentase 88,89%.

Hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas menggunakan data residual hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 2. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS. Berdasarkan tabel *output* SPSS diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal. Uji homogenitas menggunakan Uji *Levene's Test* dengan SPSS. Hasil uji homogenitas sebesar  $0,607 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa data hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 2 homogen.

**Tabel 4.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.57391738
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.137
	Negative	-.172
Test Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Tabel 5.** Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.689	4	24	.607
	Based on Median	.503	4	24	.734
	Based on Median and with adjusted df	.503	4	19.308	.734
	Based on trimmed mean	.645	4	24	.636

Hasil data penelitian yang diperoleh dari variabel penelitian yaitu variabel bebas minat belajar peserta didik Kelas XI MIPA memiliki nilai signifikansi korelasi sebesar 0,025 yang artinya terdapat hubungan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar. Adapun nilai koefisien korelasi sebesar 0,373 yang artinya tingkat kekuatan korelasi rendah dan terdapat korelasi positif antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik. Hasil korelasi positif dapat diartikan bahwa minat belajar peserta didik di mata pelajaran biologi kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Piyungan memberikan dampak yang rendah terhadap hasil belajar. Hasil Uji Korelasi Rank *Spearman* terdapat pada tabel 4.

Tabel 6. Uji Korelasi

Correlations				
		minat belajar		hasil belajar
Spearman's rho	minat belajar	Correlation Coefficient	1.000	.373*
		Sig. (2-tailed)	.	.025
		N	36	36
	hasil belajar	Correlation Coefficient	.373*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.025	.
		N	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Pembahasan

Minat belajar yang berada dalam diri peserta didik dapat berkembang sesuai dengan keinginan peserta didik dalam aktivitas belajar. Minat belajar tinggi akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi begitupun dengan sebaliknya. Minat belajar dapat meningkat ketika keinginan dalam diri peserta didik untuk belajar tinggi. Indikator peserta didik dalam motivasi, rasa senang, dan manfaat belajar biologi terhadap hasil belajar berkorelasi positif. Koefisien korelasi yang diperoleh yaitu 0,375 yang berarti kekuatan korelasi termasuk rendah. Korelasi positif tersebut artinya minat belajar biologi peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 1 Piyungan cukup berkontribusi dalam hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian Berutu & Tambunan (2018) dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diketahui bahwa minat belajar memberikan persentase 20,3% terhadap hasil belajar biologi peserta didik. Minat belajar biologi yang tinggi mendorong untuk aktif mencari pengetahuan dan mengembangkan pemahaman mengenai materi pembelajaran biologi baik secara mandiri maupun dengan pendampingan dengan guru. Keberhasilan peserta didik perlu dicapai dengan kegiatan pembelajaran yang mengembangkan minat belajar, sehingga memudahkan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal (Ndraha et al., 2022). Minat belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam belajar. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian Wahyuningsih *et al.* (2021) minat belajar peserta didik merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh presentase minat belajar peserta didik untuk tinggi 12, 26 %, sedang 85,16%, dan rendah 2,58%. Hal tersebut menunjukkan peserta didik mayoritas berada dalam kategori sedang. Hasil persentase membuktikan sebagian besar peserta didik kelas XI MIPA 2 memiliki rasa minat yang kurang optimal terhadap pembelajaran biologi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan minat belajar. Minat belajar adalah aspek faktor psikologis yang mempengaruhi peserta didik untuk belajar (Korompot et al., 2020). Peran minat belajar yaitu menjadi salah satu pendorong keaktifan peserta didik untuk belajar. Oleh sebab itu, adanya minat belajar dapat berimplikasi pada proses serta hasil belajar peserta didik. Menurut Amin et al. (2018) upaya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik salah satunya yaitu menggunakan berbagai metode pembelajaran. Materi pembelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian ketika dihubungkan dengan bahan pelajaran dengan peristiwa atau fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar dan menjelaskan manfaatnya bagi peserta didik. Hal tersebut didukung dengan pernyataan Prihatini (2017) bahwa profesionalisme guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan memperhatikan minat belajar peserta didik selain faktor lainnya yang berkontribusi mengubah hasil belajar. Selain itu juga, hasil penelitian Tiwow *et al.* (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran dengan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar. Jadi pemilihan media pembelajaran perlu memperhatikan karakteristik peserta didik di kelas.

Menurut Slameto dalam Leila *et al.* (2021) minat terdiri dari aspek senang, ketertarikan, keterlibatan, perhatian, dan manfaat. Perasaan senang peserta didik pada pelajaran biologi menyebabkan tidak adanya perasaan terpaksa untuk mempelajari biologi. Ketertarikan peserta didik menggerakkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran biologi. Keterlibatan dapat menyebabkan peserta didik tertarik untuk mempelajari mata pelajaran biologi. Perhatian peserta didik pada pelajaran biologi juga mempermudah untuk mempelajari suatu objek salah satunya pelajaran biologi. Manfaat dari mata pelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mempelajarinya dengan lebih maksimal. Oleh sebab itu, peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka dapat mengembangkan aspek indikator minat belajar sendiri sehingga hasil belajar meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pengaruh hubungan minat belajar dengan hasil belajar biologi kelas XI MIPA 2 dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar. Tingkat kekuatan korelasi rendah menunjukkan bahwa minat belajar tidak berkontribusi banyak dalam hasil belajar. Hal tersebut berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi hasilnya sebesar 0,373.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian kami ini, mulai dari SMA Negeri 1 Piyungan selaku sekolah mitra tempat kami melaksanakan PLP 2 ini, kami juga berterima kasih pada guru pamong kami yakni Reni Mundarti, S.Pd. dan Siti Lestari, S.Pd., yang telah membimbing kami selama pelaksanaan kegiatan PLP 2 kami di kelas. Lalu, terima kasih juga untuk dosen pembimbing lapangan kami yakni Arief Abdillah Nurisman, M.Si., yang telah membimbing kami baik dari tahap pembekalan hingga tahap pembuatan luaran untuk tagihan dari PLP 2 kali ini. Semoga semua perbuatan baik dan segala kesempatan yang telah diberikan menjadi perolehan amal jariah yang terhitung pahala di sisi Allah SWT. Aamiin, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnafia, D. N. (2019). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi. *Florea*, 6(1), 45–53. <https://doi.org/10.25273>
- Amin, E. V., Andayani, Y., & Sukib, S. (2018). Hubungan antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Mataram tahun ajaran 2017/2018. *Chemistry Education Practice*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.29303>
- Ardiana, R., & Shodiqin, M. A. (2022). Analisis pembelajaran daring terhadap minat belajar biologi siswa SMA di Kabupaten Jombang. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.35719>
- Berutu, M. H. A., & Tambunan, M. I. H. (2018). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA se-kota stabat. *Jurnal Biolokus*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.30821>
- Busro, M. (2017). “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Yogyakarta, EXPERT.
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.56248>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411>

- Leila, L., Adhani, A., & Vlorensius, V. (2021). Hubungan minat belajar siswa kelas X lintas minat pada mata pelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tarakan. *Biopedagogia*, 3(1), 26–36. <https://doi.org/10.35334>
- Mursyidi, W. (2019). Kajian teori belajar behaviorisme dan desain instruksional. *Al Marhalah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.38153>
- Muyassaroh, I. K. (2021). Belajar Efektif dan Efisien untuk Problem Belajar Siswa yang Berprestasi Rendah. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 98-109
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 672–681. <https://doi.org/10.56248>
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 171–179. <https://doi.org/10.30998>
- Tiwow, D., Wongkar, V., Mangelep, N. O., & Lomban, E. A. (2022). Pengaruh media pembelajaran animasi powtoon terhadap hasil belajar ditinjau dari minat belajar peserta didik. *Focus Action of Research Mathematic*, 4(2), 107–122. <https://doi.org/10.30762>
- Wahyuningsih, E. T., Purwanto, A., & Medriati, R. (2021). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar fisika melalui model project based learning di kelas XI Mipa SMA N 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 4(2), 77–84. <https://doi.org/10.33369>
- Yohana, L., & Lufri, L. (2022). Tingkat korelasi serta persentase permasalahan motivasi, minat dan konsentrasi belajar siswa kelas XI MIPA dalam pembelajaran biologi di SMAN 6 Padang. *Spizaetus: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(3), 80–89. <https://doi.org/10.55241>